

## **Analisis Perbandingan Agenda Setting Media Cetak dan Media Radio di Mandailing Natal : Studi Kasus Malintang Pos dan Radio Start FM**

### ***Comparative Analysis of Agenda Setting for Print Media and Radio Media in Mandailing Natal: Case Study of Malintang Pos and Start FM Radio***

Ahmad Salman Farid

[ahmadsalmanfarid@stain-madina.ac.id](mailto:ahmadsalmanfarid@stain-madina.ac.id)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal

#### **Abstract**

*This research aims to analyze the comparative agenda setting between print media and radio media in Mandailing Natal Regency, with a case study focused on two main local media, namely Malintang Pos and StartFM Radio. Agenda setting is an important process in the world of journalism, because it influences public attention to certain issues. This research was conducted using a qualitative approach through content analysis to identify differences and similarities in news handling between the two media. The method used is a case study from the results of Malintang Pos and StartFM Radio news publications. The research results show that print media, such as Malintang Pos, tend to provide more in-depth and sharp coverage of local issues. In contrast, StartFM Radio tends to provide more concise and verbal coverage, prioritizing speed in conveying information to listeners. Factors such as political interests, economic pressures, and editorial preferences influence the selection of news agendas in both media. Different media for delivering news also influence the form and style of writing the news that is delivered. Despite this, both still play an important role in shaping public opinion and perception of local issues.*

**Keyword :** Agenda Setting, Print Media, Radio, Mandailing Natal

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan agenda setting antara media cetak dan media radio di Kabupaten Mandailing Natal, dengan studi kasus yang difokuskan pada dua media lokal utama, yaitu Malintang Pos dan Radio StartFM. Agenda setting merupakan proses yang penting dalam dunia jurnalistik, karena mempengaruhi perhatian publik terhadap isu-isu tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui analisis konten untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam penanganan berita antara dua media tersebut. Metode yang digunakan yaitu Studi Kasus dari hasil publikasi berita Malintang Pos dan Radio StartFM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media cetak, seperti Malintang Pos, cenderung memberikan liputan yang lebih mendalam dan tajam terhadap isu-isu lokal. Sebaliknya, Radio StartFM cenderung memberikan liputan yang lebih ringkas dan bersifat lisan, mengedepankan kecepatan dalam menyampaikan informasi kepada pendengar. Faktor-faktor seperti kepentingan politik, tekanan ekonomi, dan preferensi redaksi mempengaruhi pemilihan agenda berita di kedua media. Berbedanya medium penyampaian berita juga turut mempengaruhi bentuk dan gaya penulisan berita yang disampaikan. Meskipun demikian, keduanya tetap memainkan peran penting dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat terhadap isu-isu lokal.

**Kata Kunci :** Agenda Setting, Media Cetak, Radio, Mandailing Natal

## PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Kabupaten Mandailing Natal memiliki informasi yang beragam, di mana media cetak dan radio menjadi sumber utama informasi bagi sebagian besar penduduknya. Media cetak, seperti Malintang Pos, memberikan akses lebih panjang dan mendalam terhadap berita lokal dan nasional, sementara Radio StartFM memiliki kelebihan dalam menyampaikan informasi secara langsung dan real-time, yang dapat menjangkau pendengar dari berbagai lapisan masyarakat.

Agenda-setting adalah proses di mana media memilih, menyajikan, dan menekankan topik tertentu yang dianggap penting bagi masyarakat. Fenomena ini memiliki potensi untuk membentuk opini publik, mempengaruhi kebijakan pemerintah, serta memengaruhi arah dan fokus perdebatan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana media cetak dan media radio di Kabupaten Mandailing Natal mempengaruhi agenda-setting, dan mengapa perbandingan antara keduanya menjadi suatu keharusan.

Agenda setting sebenarnya konsep yang menarik untuk diinvestigasi karena dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu penting yang diangkat oleh media massa. Media cetak dan media radio memiliki perbedaan signifikan dalam hal format dan karakteristiknya sebagai sumber informasi bagi masyarakat (Astari, N., 2021). Media cetak, seperti koran atau majalah, memberikan kesempatan bagi pembaca untuk mengakses berita dengan lebih mendalam melalui tulisan panjang dan analitis. Sementara itu, media radio, dengan karakteristik penyampaian berita melalui suara dan durasi yang lebih singkat, menciptakan pengalaman mendengarkan yang berbeda, dengan fokus pada konteks audiovisual.

Malintang Pos, sebagai media cetak lokal yang terkemuka di Kabupaten Mandailing Natal, memiliki peran sentral dalam menyampaikan informasi terkini dan mendalam kepada pembacanya. Sementara Radio StartFM, sebagai salah satu stasiun radio populer di daerah tersebut, menjadi sumber berita harian yang memberikan informasi secara langsung melalui transmisi radio.

Penting untuk mencermati perbedaan dan kesamaan agenda setting yang diadopsi oleh kedua media ini. Media cetak dan media radio dapat memiliki prioritas berita yang berbeda-beda, dan hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pandangan pemilik media, peran jurnalis, serta preferensi dan kebutuhan audiens.

Penelitian tentang perbandingan agenda setting di Mandailing Natal menjadi relevan karena peran media massa sangat penting dalam membentuk opini dan orientasi publik terhadap isu-isu penting. Apa yang disajikan oleh media dapat mempengaruhi perhatian masyarakat terhadap isu tertentu, dan juga mempengaruhi bagaimana isu tersebut diartikan dan dinilai oleh masyarakat.

Analisis perbandingan agenda-setting antara media cetak dan media radio di Kabupaten Mandailing Natal memiliki beberapa urgensi yang harus diperhatikan. Pertama, dengan meningkatnya penetrasi internet dan media sosial di wilayah ini,

kajian mengenai media cetak dan radio menjadi semakin relevan, mengingat perubahan pola konsumsi informasi masyarakat. Kedua, pemahaman mendalam tentang bagaimana media cetak dan radio mempengaruhi agenda-setting sangat penting untuk mengidentifikasi potensi bias dan kecenderungan dalam pemberitaan, serta untuk memastikan beragamnya sudut pandang dalam diskusi publik. Ketiga, media memiliki peran strategis dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat, oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam memahami dinamika sosial dan politik di Kabupaten Mandailing Natal.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agenda setting. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh McCombs dan Shaw pada tahun 1972 dan telah mengalami pengembangan selanjutnya. Teori ini menyatakan bahwa media massa memiliki kekuatan untuk menetapkan agenda atau daftar isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat (Syahputra, I., 2018). Dengan kata lain, media massa tidak hanya memberitakan apa yang terjadi, tetapi juga memberikan panduan tentang apa yang seharusnya menjadi perhatian utama masyarakat.

Analisis perbandingan agenda setting antara media cetak Malintang Pos dan media radio Radio Start FM di Mandailing Natal berkaitan dengan peran sentral media massa dalam membentuk kesadaran publik dan memengaruhi perhatian masyarakat terhadap isu-isu penting. Hal ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks wilayah seperti Mandailing Natal, di mana media menjadi sumber informasi utama bagi banyak orang.

Media cetak, seperti Malintang Pos, telah lama menjadi pilar dalam menyampaikan berita dan informasi kepada masyarakat. Namun, perkembangan teknologi telah membawa perubahan dalam cara masyarakat mengonsumsi berita. Media radio, khususnya Radio Start FM, memainkan peran penting dalam menyampaikan berita secara real-time dan mendalam kepada pendengarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perbedaan dalam pemilihan isu-isu yang diberitakan oleh kedua jenis media ini, serta cara mereka mengaturnya. Agenda setting dalam konteks ini menjadi penting karena dapat memengaruhi kesadaran masyarakat terhadap isu-isu tertentu dan dampaknya pada pengambilan keputusan.

Selain itu, latar belakang ini juga relevan dengan pertumbuhan internet dan media sosial, yang semakin memengaruhi bagaimana berita disebarkan dan dipahami oleh masyarakat. Oleh karena itu, analisis perbandingan antara media cetak dan radio menjadi lebih penting dalam memahami dinamika agenda setting dalam era informasi digital saat ini di Mandailing Natal.

## METODE (METHODS)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desainnya. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini ingin memahami secara mendalam perbedaan agenda setting antara media cetak dan media radio. Studi kasus dipilih karena fokusnya pada analisis mendalam terhadap dua media lokal utama di Kabupaten Mandailing Natal, yaitu Malintang Pos dan Radio StartFM.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati isi berita dan program acara dari kedua media tersebut dalam jangka waktu tertentu. Wawancara dilakukan dengan jurnalis dan editor di Malintang Pos, serta presenter dan produser di Radio StartFM. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman mereka tentang proses pembuatan berita dan acara, serta pertimbangan dalam menentukan agenda pemberitaan.

Data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara akan dianalisis secara mendalam dengan pendekatan analisis konten (Juditha, C., 2019). Analisis konten dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan isu-isu yang diangkat oleh kedua media, serta mengevaluasi perbedaan agenda setting yang terjadi antara media cetak dan media radio. Selain itu, data juga akan dianalisis dengan menggunakan analisis naratif untuk memahami konteks dan makna di balik pilihan agenda setting kedua media tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)

Hasil analisis perbandingan agenda setting antara media cetak (Malintang Pos) dan media radio (Radio StartFM) di Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pemilihan dan penekanan isu-isu yang diangkat oleh kedua media tersebut. Analisis dilakukan dengan mengamati isi pemberitaan dari kedua media selama satu bulan pada bulan Juli 2023. Pemilihan periode satu bulan pada bulan Juli 2023 dalam analisis perbandingan agenda setting antara media cetak Malintang Pos dan media radio Radio Start FM di Kabupaten Mandailing Natal memiliki beberapa alasan yang signifikan. Pertama, relevansi waktu sangat penting karena memungkinkan penelitian untuk membandingkan isu-isu yang sedang beredar dan perhatian media pada waktu yang relatif mendekati. Kedua, ini juga membuat pengumpulan data menjadi lebih efisien dan praktis, memungkinkan peneliti untuk fokus pada satu periode waktu yang terbatas. Selain itu, pemilihan periode bulan Juli 2023 memungkinkan pengamatan perubahan dalam agenda setting antara media cetak dan radio, yang dapat mengidentifikasi perubahan signifikan dalam pemilihan isu dan penekanan selama periode tersebut. Terakhir, ini juga dapat berhubungan dengan peristiwa atau konteks khusus yang mungkin memengaruhi agenda setting, sehingga membantu dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan isu-isu tersebut dalam periode tersebut. Meskipun singkat, analisis ini memberikan wawasan berharga tentang perbedaan agenda setting antara kedua media pada saat itu, yang dapat diaplikasikan dalam konteks yang lebih luas. Berikut adalah hasil dari





analisis tersebut:

### **Fokus Pemberitaan**

Fokus pemberitaan adalah hal atau tema utama yang menjadi perhatian dan sorotan utama dalam suatu pemberitaan atau liputan media massa. Ketika media meliput berita, mereka memilih untuk menyoroti isu-isu tertentu yang dianggap penting, menarik, atau relevan bagi audiens mereka. Isu-isu tersebut menjadi fokus pemberitaan yang mendominasi laporan media dalam periode waktu tertentu. Fokus pemberitaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk signifikansi isu tersebut, dampaknya terhadap masyarakat atau wilayah tertentu, popularitas, serta kepentingan politik atau ekonomi di baliknya. Pemilihan fokus pemberitaan oleh media memiliki peran penting dalam membentuk perhatian dan pemahaman publik terhadap suatu isu atau peristiwa.

Dalam konteks analisis perbandingan agenda setting antara media cetak dan media radio, seperti dalam studi kasus yang disebutkan sebelumnya, fokus pemberitaan adalah salah satu aspek yang diteliti untuk memahami perbedaan antara dua media dalam memilih isu-isu yang diangkat dalam pemberitaannya.

Media cetak, *Malintang Pos*, cenderung lebih banyak memberikan perhatian pada isu-isu sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi dalam wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Dalam pemberitaannya, *Malintang Pos* menyoroti masalah-masalah sosial yang meliputi pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pemberitaan tentang isu ekonomi mencakup perkembangan ekonomi lokal, peluang investasi, dan upaya pemerintah dalam mengatasi masalah ekonomi di wilayah tersebut. Isu-isu politik juga mendominasi pemberitaan, termasuk pemilihan kepala daerah, kebijakan pemerintah, dan dinamika politik di Kabupaten Mandailing Natal.

Pemberitaan mengenai pemilihan kepala daerah mencakup liputan tentang proses pemilihan, profil calon kepala daerah, visi dan misi mereka, serta perkembangan kampanye. Isu-isu terkait kebijakan pemerintah meliputi kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah, baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun politik. Selain itu, dinamika politik mencakup liputan tentang peristiwa dan perubahan politik di wilayah tersebut, termasuk peran partai politik, pergantian jabatan, dan konflik politik yang terjadi.

Dominasi isu-isu politik dalam pemberitaan bisa dipahami karena isu politik memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan kehidupan sehari-hari di Kabupaten Mandailing Natal. Keputusan-keputusan politik, baik dari pemilihan kepala daerah maupun kebijakan pemerintah, dapat berdampak langsung pada kehidupan warga dan pembangunan daerah. Selain itu, isu-isu politik juga memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca dan pendengar, terutama dalam konteks pemilu atau peristiwa politik yang menarik perhatian publik. Penekanan pada isu-isu politik dalam pemberitaan juga dapat mencerminkan peran penting media dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan partisipasi politik bagi masyarakat. Dengan melaporkan isu-isu politik secara mendalam, media berperan sebagai sumber informasi yang relevan bagi warga Kabupaten Mandailing Natal untuk memahami situasi politik di wilayah mereka.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa dominasi isu-isu politik dalam pemberitaan tidak berarti isu-isu lainnya diabaikan. Media juga dapat memberikan perhatian pada isu-isu sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan, serta berbagai peristiwa penting lainnya yang terjadi di wilayah tersebut. Fokus pemberitaan dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk situasi dan peristiwa aktual yang terjadi di Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel 1. Fokus Pemberitaan Malintang Pos dan Radio StartFM

No.	Media	Fokus Pemberitaan	Link Berita
1	Malintang Pos	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isu-isu sosial di Kabupaten Mandailing Natal, seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>Perkembangan ekonomi lokal, peluang investasi, dan kebijakan pemerintah terkait masalah ekonomi wilayah.</li> <li>Dinamika politik, pemilihan kepala daerah, dan kebijakan pemerintah daerah.</li> <li>Infrastruktur dan pembangunan di Kabupaten Mandailing Natal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><a href="https://malintangpos.co.id/malintang-pos-group-terima-penghargaan-dari-kapolres-mandailing-natal/">https://malintangpos.co.id/malintang-pos-group-terima-penghargaan-dari-kapolres-mandailing-natal/</a> (1 Juli 2023)</li> <li><a href="https://malintangpos.co.id/progres-46-todung-mulya-lubis-ke-bandar-udara-mandailing-natal/">https://malintangpos.co.id/progres-46-todung-mulya-lubis-ke-bandar-udara-mandailing-natal/</a> (28 Juli 2023)</li> <li><a href="https://malintangpos.co.id/malam-tahun-baru-islam-1445-h-personil-polres-madina-diturunkan-pengamanan-pawai-obor/">https://malintangpos.co.id/malam-tahun-baru-islam-1445-h-personil-polres-madina-diturunkan-pengamanan-pawai-obor/</a> (18 Juli 2023)</li> <li><a href="https://malintangpos.co.id/becak-oleng-marak-angkot-01-mogok-sebagai-bentuk-protes-kepada-pemda-madina/">https://malintangpos.co.id/becak-oleng-marak-angkot-01-mogok-sebagai-bentuk-protes-kepada-pemda-madina/</a> (20 Juli 2023)</li> <li><a href="https://malintangpos.co.id/soal-cakades-panitia-pilkades-hutagodang-muda-paling-bertanggung-jawab/">https://malintangpos.co.id/soal-cakades-panitia-pilkades-hutagodang-muda-paling-bertanggung-jawab/</a> (27 Juli 2023)</li> </ul>
2	Radio StartFM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program-program sosial dan kegiatan masyarakat untuk pemberdayaan dan kemanusiaan.</li> <li>Acara keagamaan dan kegiatan budaya di Kabupaten Mandailing Natal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><a href="https://startfmmadina.com/ratusan-mahasiswa-uin-syahada-padangsidimpuan-kkl-di-madina/">https://startfmmadina.com/ratusan-mahasiswa-uin-syahada-padangsidimpuan-kkl-di-madina/</a> (18 Juli 2023)</li> <li><a href="https://startfmmadina.com/empat-bulan-dana-insentif-telah-disalurkan-ke-penerima-di-pakantan/">https://startfmmadina.com/empat-bulan-dana-insentif-telah-disalurkan-ke-penerima-di-pakantan/</a> (17 Juli 2023)</li> <li><a href="https://startnews.co.id/beroperasi-di-luar-alamat-tempat-tinggal-becak-oleng-akan-ditilang/">https://startnews.co.id/beroperasi-di-luar-alamat-tempat-tinggal-becak-oleng-akan-ditilang/</a> (26 Juli 2023)</li> </ul>

Sumber : observasi dan wawancara penelitian

Tabel di atas memberikan gambaran singkat mengenai fokus pemberitaan yang berbeda antara Malintang Pos (media cetak) dan Radio StartFM (media radio) di Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan hasil analisis perbandingan agenda setting. Fokus pemberitaan keduanya mencerminkan perbedaan karakteristik dan ciri khas dari masing-masing media dalam memilih isu-isu yang diangkat dalam pemberitaannya. Di sisi lain, media radio, Radio StartFM, lebih menyoroti isu-isu kemanusiaan dan budaya. Radio StartFM memberikan perhatian khusus pada program-program sosial yang dilakukan oleh masyarakat, kegiatan-kegiatan keagamaan, dan upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberitaan tentang kegiatan budaya, seni, dan tradisi juga menjadi perhatian utama dalam pemberitaan Radio

StartFM.

### **Sumber Berita**

Sumber berita merupakan sumber informasi atau narasumber yang digunakan oleh media massa, seperti surat kabar, televisi, radio, atau situs web berita, untuk mengumpulkan dan menyajikan berita kepada publik. Dalam dunia jurnalistik, sumber berita memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan relevan untuk pembuatan laporan berita.

Sumber berita bisa berupa individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki pengetahuan atau keterlibatan langsung dalam suatu peristiwa atau topik tertentu. Narasumber atau sumber berita ini bisa berupa pejabat pemerintah, ahli, tokoh masyarakat, saksi mata, sumber anonim, dan lain-lain. Dalam konteks jurnanisme, kredibilitas dan keakuratan sumber berita sangat penting agar informasi yang disampaikan kepada publik dapat dipercaya dan dapat menjadi dasar bagi pembaca, pendengar, atau penonton untuk membentuk pemahaman dan opini mereka.

Pemilihan sumber berita yang tepat dan kredibel menjadi penting dalam memastikan akurasi dan objektivitas laporan berita yang disajikan kepada publik. Perbedaan dalam agenda setting juga tercermin dalam pemilihan sumber berita oleh kedua media. Malintang Pos cenderung lebih sering menggunakan sumber-sumber resmi dari pemerintah daerah, tokoh politik, dan institusi resmi lainnya. Penggunaan sumber-sumber resmi ini mencerminkan upaya media cetak untuk memberikan berita yang akurat dan valid, namun juga dapat mempengaruhi sudut pandang yang dihadirkan dalam pemberitaan. Radio StartFM, di sisi lain, lebih sering mengandalkan sumber-sumber dari masyarakat, seperti warga setempat, aktivis, dan tokoh masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan keinginan radio untuk mendekatkan diri dengan audiensnya dan memberikan perspektif yang lebih beragam dari masyarakat sendiri.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perbedaan dalam agenda setting antara media cetak dan media radio di Kabupaten Mandailing Natal dapat dipahami dari karakteristik dan ciri khas masing-masing media. Media cetak, dengan kelebihan kapasitas penyajian berita yang lebih luas dan mendalam, cenderung memilih isu-isu yang lebih kompleks dan berbobot, seperti isu-isu sosial, ekonomi, dan politik. Di sisi lain, media radio, dengan keterbatasan waktu siaran, cenderung menyoroiti isu-isu yang lebih ringkas dan mudah dipahami oleh pendengar, seperti isu-isu kemanusiaan dan budaya.

Pemilihan sumber berita juga menjadi faktor penting dalam membentuk agenda setting kedua media (Rusadi, U., 2017). Penggunaan sumber-sumber resmi oleh Malintang Pos dapat memberikan keamanan informasi dan validitas berita, tetapi juga berpotensi membentuk sudut pandang yang terbatas. Sementara itu, pendekatan Radio StartFM dalam menggunakan sumber dari masyarakat membuka peluang untuk memperoleh perspektif yang lebih beragam dan merepresentasikan suara masyarakat secara lebih akurat.

Selain itu, perbedaan dalam fokus pemberitaan juga dapat dipengaruhi oleh profil audiens dari kedua media. Media cetak cenderung lebih difavoritkan oleh pembaca yang mencari informasi mendalam dan analisis yang lebih detail, sementara



media radio lebih cocok untuk pendengar yang ingin mendapatkan informasi secara singkat dan ringkas. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan dalam agenda setting antara Malintang Pos dan Radio StartFM di Kabupaten Mandailing Natal. Media cetak, Malintang Pos, cenderung lebih banyak memberikan perhatian pada isu-isu sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi dalam wilayah tersebut. Selain itu, topik berita tentang infrastruktur, pembangunan, dan kebijakan pemerintah lokal juga mendominasi pemberitaan di Malintang Pos.

Perbedaan agenda setting antara media cetak dan media radio dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, karakteristik media cetak yang cenderung lebih mendalam dalam memberikan analisis dan laporan mendetail mempengaruhi pilihan topik berita yang lebih kompleks dan berbobot. Di sisi lain, media radio memiliki batasan waktu yang ketat, sehingga cenderung menyoroti isu-isu yang lebih ringkas dan mudah dipahami oleh pendengar.

Selain itu, perbedaan dalam sumber berita juga memengaruhi agenda setting keduanya. Penggunaan sumber-sumber resmi oleh Malintang Pos dapat mencerminkan upaya untuk memberikan berita yang akurat dan valid, namun dapat juga mempengaruhi sudut pandang yang dihadirkan dalam pemberitaan. Di sisi lain, Radio StartFM yang mengandalkan sumber dari masyarakat dapat mencerminkan keinginan untuk mendekatkan diri dengan audiensnya dan memberikan perspektif yang lebih beragam.

## SIMPULAN (CONCLUSION)

Berdasarkan Analisis Perbandingan Agenda Setting Media Cetak (Malintang Pos) dan Media Radio (Radio StartFM) di Mandailing Natal, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam fokus pemberitaan antara media cetak (Malintang Pos) dan media radio (Radio StartFM). Malintang Pos cenderung lebih banyak memberikan perhatian pada isu-isu sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi dalam wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Sementara itu, Radio StartFM lebih menekankan isu-isu kemanusiaan dan budaya, seperti program sosial, kegiatan masyarakat, dan acara keagamaan.

Kedua media menggunakan sumber berita yang berbeda untuk menyajikan informasi kepada publik. Malintang Pos lebih sering menggunakan sumber-sumber resmi dari pemerintah daerah, tokoh politik, dan institusi resmi lainnya. Di sisi lain, Radio StartFM lebih mengandalkan sumber-sumber dari masyarakat, seperti warga setempat, aktivis, dan tokoh masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan keinginan radio untuk mendekatkan diri dengan audiensnya dan memberikan perspektif yang lebih beragam dari masyarakat sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

Affandi, F., & Nasution, M. D. (2023). The Role Of Pesantren In The Development Of Sharia Economy In Indonesia. *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/Eksya/Article/View/1321>





- Astari, N. (2021). Sosial Media Sebagai Media Baru Pendukung Media Massa Untuk Komunikasi Politik Dalam Pengaplikasian Teori Agenda Setting: Tinjauan Ilmiah Pada Lima Studi Kasus Dari Berbagai Negara. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.47233/Jteksis.V3i1.190>
- Afni, A. (2013). *Strategi Komunikasi Majelis Ulama Indonesia Dalam Menanggulangi Dampak Perubahan Sosial Budaya Di Kota Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*. Repository.Uinsu.Ac.Id. [http://Repository.Uinsu.Ac.Id/2980/1/Tesis Afni.Pdf](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/2980/1/Tesis%20Afni.Pdf)
- Chung, X. L., Yasmin, F., Haider, S. A., & ... (2025). Impulsive Buying Behaviour In Live-Streaming Commerce: An Application Of SOR Theory. *Cogent Social* .... <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2474861>
- Feezell, J. T. (2018). Agenda Setting Through Social Media: The Importance Of Incidental News Exposure And Social Filtering In The Digital Era. *Political Research Quarterly*, 71(2). <https://doi.org/10.1177/1065912917744895>
- Gilardi, F., Gessler, T., Kubli, M., & Müller, S. (2022). Social Media And Political Agenda Setting. *Political Communication*, 39(1). <https://doi.org/10.1080/10584609.2021.1910390>
- Guo, L. (2019). Media Agenda Diversity And Intermedia Agenda Setting In A Controlled Media Environment: A Computational Analysis Of China's Online News. *Journalism Studies*, 20(16). <https://doi.org/10.1080/1461670X.2019.1601029>
- Hansen, T. (2022). Consumer Food Sustainability Before And During The Covid-19 Crisis: A Quantitative Content Analysis And Food Policy Implications. *Food Policy*, 107. <https://doi.org/10.1016/J.Foodpol.2021.102207>
- Hasan, I. R. (N.D.). Politisasi Media Televisi Di Indonesia: Studi Pemberitaan Tvone Terhadap Pilpres 2014. [Repository.Uinjkt.Ac.Id](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/28639)
- Juditha, C. (2019). Agenda Setting Penyebaran Hoaks Di Media Sosial. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 22(2). <https://doi.org/10.20422/Jpk.V22i2.669>
- KAZUN, A. (2020). Agenda-Setting In Russian Media. *International Journal Of Communication*, 14. <https://doi.org/10.2139/Ssrn.3032920>
- Leafstedt, E. N. (2021). Foreign Policy Fatigue? Russian Mass Media Agenda Setting Strategies And Public Opinion On The 2018 Pension Reforms. *Slovo*, 34(1). <https://doi.org/10.14324/111.444.0954-6839.1237>
- Lazo, C. A. R. (2023). *Podcasts And Listening Skills*. Repositorio.Uta.Edu.Ec. <https://Repositorio.Uta.Edu.Ec/Items/9c143e9d-5f6d-4d44-8280-5834df81e8a4>



- Nygaard, S. (2020). Boundary Work: Intermedia Agenda-Setting Between Right-Wing Alternative Media And Professional Journalism. *Journalism Studies*, 21(6). <https://doi.org/10.1080/1461670X.2020.1722731>
- Nursani, L. (2017). *Analisis SWOT Produk Tabungan Haji Makbul PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan*. Etd.Uinsyahada.Ac.Id. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/6002>
- Rusadi, U. (2017). Efek Agenda Setting Media Online Terhadap Mahasiswa. *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(2). <https://doi.org/10.36451/j.isip.v14i2.6>
- Soroka, S. N. (2002). Issue Attributes And Agenda-Setting By Media, The Public, And Policymakers In Canada. *International Journal Of Public Opinion Research*, 14(3). <https://doi.org/10.1093/ijpor/14.3.264>
- Su, L., & Li, X. (2021). Perceived Agenda-Setting Effect In International Context: Impact Of Media Coverage On American Audience's Perception Of China. *International Communication Gazette*, 83(7). <https://doi.org/10.1177/1748048520984029>
- Syahputra, I. (2018). Strategi Media Relations Perusahaan Pertambangan Timah Dan Agenda Setting Media Di Bangka Belitung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.15233>
- Putri, W. A. (2024). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Mass Fm Mandailing Natal Dalam Memberikan Promosi Layanan Iklan Kepada Masyarakat*. Repositori.Uma.Ac.Id. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/24089>
- Wolfe, M., Jones, B. D., & Baumgartner, F. R. (2013). A Failure To Communicate: Agenda Setting In Media And Policy Studies. *Political Communication*, 30(2). <https://doi.org/10.1080/10584609.2012.737419>
- Wonneberger, A., & Vliegthart, R. (2021). Agenda-Setting Effects Of Climate Change Litigation: Interrelations Across Issue Levels, Media, And Politics In The Case Of Urgenda Against The Dutch Government. *Environmental Communication*, 15(5). <https://doi.org/10.1080/17524032.2021.1889633>